

**ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN GURU DALAM MENUNJANG
PRESTASI AKADEMIK TAMAN KANAK-KANAK NEGERI MARIO
TAKKALALLA KECAMATAN MARIORIWAWO
KABUPATEN SOPPENG**

Damayanti¹, Sitti Amnah², Syamsiar³

^{1,2,3}Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Puangrimaggalatung,
anthidamayanthi80@gmail.com¹, amikaatrie01@gmail.com²
syamsiarsulaiman69@gmail.com³

ABSTRACT

Teacher Learning Strategy in Supporting Academic Achievement of Students of Mario Takalalla State Kindergarten is a teacher's effort to achieve academic achievement and abilities of early childhood students, especially students of Mario Takalalla State Kindergarten which includes cognitive aspects, affective aspects and psychomotor aspects. This study aims to analyze, review and describe teacher learning planning strategies in supporting early childhood academic achievement. This research method uses a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques by means of observation, interviews and documentation. The research subjects are school supervisors, principals, class teachers and school committees. The results of the study show: 1) the learning strategy used by class teachers at Mario Takalalla State Kindergarten is a direct learning strategy by considering the characteristics of students by using active and joyful learning methods. This strategy can support students' academic achievement well from early childhood academic achievement indicators, namely cognitive, affective and psychomotor aspects. 2) Supporting factors such as individual teacher abilities, student motivation and the participation of students' parents greatly influence students' achievements from all aspects.

Keywords: learning strategies

ABSTRAK

Strategi Pembelajaran Guru Dalam Menunjang Prestasi Akademik Anak Didik Taman Kanak-Kanak Negeri Mario Takalalla merupakan usaha guru untuk mencapai prestasi dan kemampuan akademik anak didik usia dini khususnya siswa Taman Kanak-Kanak Negeri Mario Takalalla yang meliputi aspek kognitik, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, mengkaji dan mendeskripsikan strategi perencanaan pembelajaran guru dalam menunjang prestasi akademik anak usia dini. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah pengawas sekolah, kepala sekolah, guru kelas dan komite sekolah. Hasil penelitian menunjukkan : 1) strategi pembelajaran yang digunakan guru kelas di Taman

Kanak-Kanak Negeri Mario Takalalla adalah strategi pembelajaran langsung dengan mempertimbangkan karakteristik anak didik dengan menggunakan metode *active* dan *joyful learning*. Strategi tersebut dapat menunjang prestasi akademik anak didik dengan baik dari indikator prestasi akademik anak usia dini yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. 2) Faktor pendukung seperti kemampuan individu guru, motivasi anak didik dan peran serta orang tua siswa sangat mempengaruhi prestasi anak didik dari segala aspek.

Kata Kunci: strategi pembelajaran

A. Pendahuluan

Kemajuan suatu bangsa di masa sekarang dan masa depan sangat ditentukan oleh kaum muda yang nantinya menjadi generasi penerus bangsa. Dengan adanya generasi penerus yang berkualitas maka pasti ada pula sistem pendidikan yang baik dan berkualitas untuk melahirkan generasi muda yang memiliki potensi cerdas. Dalam suatu pelaksanaannya lembaga pendidikan selalu ingin menghasilkan lulusan atau out put dari pembelajaran yang baik, memiliki prestasi belajar yang bisa diandalkan, berkualitas, dan berkompeten dalam bidangnya.

Pada jenjang awal pendidikan untuk tahap awal mencerdaskan anak bangsa dimulai dari pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu usaha pengajaran yang dipusatkan pada anak sejak pertama kali lahir dunia sampai dengan anak berusia enam

tahun yang dibantu melalui pemberian rangsangan untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan fisik dan rohani sehingga anak-anak memiliki persiapan untuk memasuki sekolah lanjutan, yang dilaksanakan secara formal, nonformal, dan informal (Maimunah 2013 *dalam* Fadhilah et.al 2023). Salah satu lembaga pendidikan untuk anak usia dini adalah taman kanak-kanak (TK). Taman kanak-kanak merupakan jenjang pendidikan formal anak usia dini setelah play group. Pendidikan anak usia dini bagi anak tidak terbatas pada taman kanak-kanak, tetapi juga bagi anak-anak usia 2-3 tahun hingga sebelum usia SD. Taman kanak-kanak sudah termasuk pendidikan formal dalam jajaran pendidikan dasar dan menengah. Hanya saja, TK tetap dikategorikan sebagai prasekolah untuk anak usia dini, sehingga tidak

ada mata pelajaran yang mengikat untuk siswa, kecuali belajar melalui bermain (Maimunah 2013 *dalam* Fadhillah et al 2023).

Tumbuh kembang anak merupakan salah satu perhatian utama bagi orang tua, terutama bagi orang tua yang dalam tahap awal memasukkan anaknya ke dalam jenjang pendidikan formal untuk pertama kali, dalam hal ini adalah pendidikan anak untuk usia dini seperti taman kanak-kanak. Kegiatan pengembangan kemampuan anak secara formal dapat dilakukan di sekolah, dalam hal ini di Taman Kanak-kanak. Tanggung jawab tumbuh kembang anak di sekolah menjadi tanggung jawab guru. Guru memegang peranan penting dalam mengembangkan setiap aspek perkembangan tersebut. Untuk itu, guru harus memiliki kompetensi sebagai amanat dari Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen nomor 14 tahun 2005 pasal 8 dan 10 bahwa seorang guru profesional harus memiliki kompetensi dasar. Pada pendidikan formal untuk anak usia dini seperti taman kanak-kanak ini, kegiatan interaksi antara guru dan murid merupakan kegiatan yang

cukup dominan. Untuk itu, guru harus memiliki kompetensi yang memadai. Kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Apabila guru sudah mempunyai kompetensi tersebut, maka guru akan mempunyai pengetahuan tentang strategi pembelajaran, guru akan memiliki sikap mengajar yang baik, dan guru akan memiliki motivasi mengajar yang bagus dalam usaha untuk memberikan pelayanan yang optimal dan maksimal dalam mengembangkan setiap potensi perkembangan yang dimiliki oleh anak.

Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan strategi pembelajaran guru dalam menunjang prestasi akademik anak didik, focus pada bagaimana strategi kepala sekolah dalam menunjang prestasi akademik anak didik Taman Kanak-Kanak Negeri Mario Kecamatan Takkalalla Kabupaten Soppeng

Dalam proses pembelajaran, anak didik memiliki potensi lemah dalam berbagai segi, terutama dalam hal belajar. Untuk belajar yang aktif dan efektif diperlukan adanya motivasi, yang sangat besar

pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak didik. Guru yang profesional mengetahui tugas dan tanggung jawabnya, tugas dan tanggung jawab guru diantaranya adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran; memiliki sikap mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan belajar anak; memiliki motivasi dalam meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap hasil belajar anak (Weigel et al. 2012 *dalam* Suryana 2013)

1. Konsep Dasar Administrasi Pendidikan

Administrasi Pendidikan adalah proses penyelenggaraan dan pengurusan segenap tindakan atau kegiatan dan setiap usaha kerjasama kelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu. Administrasi pendidikan adalah proses keseluruhan kegiatan bersama dalam pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaporan, pengkoordinasian, pengawasan dan pembiayaan dengan menggunakan

atau memanfaatkan fasilitas yang tersedia, baik personil, materil maupun spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

2. Teori Administrasi Pendidikan

Pengertian administrasi menurut ahli;

Hadari Nawawi (1989:11) administrasi pendidikan adalah serangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerjasama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara berencana dan sistematis yang diselenggarakan dalam lingkungan tertentu. Terutama berupa lembaga pendidikan formal.

Robert E Wilson (1996) administrasi adalah koordinasi kekuatan penting untuk pengajaran yang lebih baik bagi anak didalam organisasi sekolah untuk mencapai tujuan dan menjamin pencapaian tujuan.

Oteng Sutisna (1983:17) administrasi pendidikan sebagai suatu peristiwa mengkoordinasikan suatu kegiatan yang bergantung pada orang-orang dan kelompok kelompok dalam mencapai tujuan bersama pendidikan anak-anak.

Dari berbagai pengertian administrasi menurut para ahli, dapat

disimpulkan bahwa administrasi pendidikan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam lingkungan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dengan melibatkan berbagai komponen, termasuk lembaga pendidikan, tenaga pendidik, siswa, orang tua, dan masyarakat dengan tujuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang efektif dan efisien, sehingga dapat memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas.

B. Konsep Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran anak usia dini, harus dilakukan dengan menarik, asyik, penuh dengan permainan dan keceriaan serta tidak menghilangkan dunia anak-anak. Dan dalam strategi pembelajaran perlu mengembangkan dan memperhatikan pendekatan pembelajaran yang menjadikan anak usia dini senang, asyik, kreatif dan aktif, sehingga lepas dari suasana tertekan, tidak terbebani (Nurmadiyah, 2015 dalam Fadhilah et.al 2023).

Pendekatan-pendekatan dalam strategi pembelajaran untuk anak usia dini Menurut Parapat 2020 adalah sebagai berikut :

1. *Active Learning* (Belajar secara aktif -positif).
2. *Attractive Learning* (Belajar yang mempesona dan menarik bagi anak)
3. *Joyful* (Belajar yang mengasyikkan dan menyenangkan bagi anak)
4. *Multiple Intelligence approach* (pembelajaran yang berdasarkan konsep kecerdasan yang jamak

Ruang lingkup program kegiatan pembelajaran meliputi : pembentukan perilaku melalui pembiasaan dan pengembangan moral pancasila, agama, disiplin, perasaan emosi dan kemampuan bermasyarakat serta pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan yang dipersiapkan oleh guru meliputi pengembangan kemampuan berbahasa, daya pikir, daya cipta serta keterampilan dan jasmani.untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di taman kanak-kanak membutuhkan strategi yang aktif dan atraktif

C. Jenis-Jenis Strategi

Pembelajaran Taman Kanak-Kanak

Menurut Masitoh et al 2006 dalam Parapat 2020, bahwa pemilihan strategi pembelajaran untuk anak usia

dini perlu mempertimbangkan beberapa faktor diantaranya :

1. Karakteristik Tujuan Pembelajaran
2. Karakteristik Anak
3. Tempat Dilaksanakan Kegiatannya
4. Tema
5. Pola Kegiatan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dimana penelitian ini terfokus pada elemen objek, manusia, dan institusi, serta hubungan atau keterkaitan diantara elemen-elemen tersebut. Peneliti dengan menggunakan metode penelitian kualitatif ini akan mendeskripsikan mengenai “Analisis Strategi Perencanaan Pembelajaran Guru Dalam Menunjang Prestasi Akademik Murid Taman Kanak-Kanak Negeri Mario Takalala Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng”.

Sumber data pada penelitian ini sebanyak 5 orang yaitu 1 (satu) orang Pengawas Sekolah, 1 (satu) orang Kepala Sekolah, 1(satu) komite sekolah , 2 (dua) orang guru kelas.

Adapun fokus penelitian yang peneliti tetapkan pada penelitian ini adalah pada strategi pembelajaran yang tepat digunakan oleh guru dalam menunjang prestasi akademik siswa

taman kanak-kanak dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi.

Dalam pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas data dengan teknik pemeriksaan data yang dapat dilakukan untuk mengusahakan agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya yaitu antara lain: perpanjangan, pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi Data yang telah terkumpul akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan analisa triangulasi, reduksi, penyajian data, penarikan kesimpulan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Strategi guru dalam pengelolaan pembelajaran, dengan adanya kemampuan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang aktif dari segi kognitif, psikomotor, dan afektif yang dapat memberikan dorongan dan semangat yang tinggi bagi siswa dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi pada peserta didik. Maka, pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik dalam belajar agar dapat belajar dengan baik

dan menghasilkan nilai sesuai dengan yang diharapkan.

Pada TK Negeri Mario Takalala menerapkan strategi pembelajaran secara langsung dimana guru langsung berinteraksi dengan siswa dengan mempertimbangkan karakteristik anak didik yang berbeda-beda.

Hasil wawancara dengan NH yang merupakan guru kelas A1, bahwa dalam menerapkan strategi pembelajaran pada anak usia dini diperlukan pendekatan-pendekatan, beberapa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *attractive learning* dan *joyful learning*, karena pendekatan tersebut merupakan pendekatan yang paling tetap dan cocok untuk anak usia dini dimana mereka akan tertarik dengan hal-hal yang mempesona dan menarik bagi mereka serta tertarik dengan hal-hal yang mengasyikkan dan menyenangkan. Hal ini juga sejalan dengan teori Parapat 2020 bahwa pendekatan-pendekatan dalam strategi pembelajaran untuk anak usia dini terdiri dari *attractive learning*, *active learning*, *joyful*, *multiple intelligence approach*.

Selain strategi pembelajaran, metode pembelajaran oleh guru juga

sangat mempengaruhi prestasi dari peserta didik. Metode pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan agar dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif serta kondusif sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik serta berdampak positif pada hasil belajar dan memiliki prestasi yang optimal sesuai dengan yang diharapkan. Penggunaan metode pembelajaran di sekolah dengan mengacu pada Permendiknas Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses untuk mencapai kompetensi dasar yang harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menantang, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berperan aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat yang dimilikinya, minat, potensi yang ada pada dirinya, perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.

“Memilih strategi pembelajaran, metode dan pendekatannya itu bu saya pilih yang paling tepat dan efektif untuk memotivasi anak-

anak. Caranya akan saya coba dulu beberapa waktu menggunakan metode dan pendekatan yang berbeda, nantinya akan bisa saya liat dan saya tentukan metode mana dan pendekatan mana yang saya anggap cocok untuk sebagian besar anak-anak di kelas”

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara seperti yang telah dikemukakan tersebut diatas, hal ini sejalan dengan teori Makula 2015 tentang empat strategi dasar dalam belajar mengajar, diantaranya adalah memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, mengenai Analisis Strategi Pembelajaran Guru Dalam Menunjang Prestasi Akademik Anak Didik Taman Kanak-Kanak Negeri Mario Takalala Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru di Taman Kanak-Kanak Negeri Mario Takalala Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng adalah strategi pembelajaran langsung oleh guru dengan memperhatikan karakteristik anak didik, dan untuk menunjang strategi , guru menggunakan metode pembelajaran pendekatan *joyful dan active learning*.
2. Faktor pendukung strategi pembelajara guru dalam meunjang prestasi akademik anak didik di Taman Kanak-Kanak Negeri Mario Takalala adalah individu anak didik seperti minat bakat dan kesenangan, dan adanya dukungan orang tua, serta faktor lingkungan sekolah yang kondusif, sedangkan faktor penghambat prestasi akademik anak didik di Taman Kanak-Kanak Negeri Mario Takalala adalah kinerja guru dalam hal ini kurangnya kreatifitas guru untuk menstimulasi anak didik yang memiliki kondisi di bawah rata-rata anak didik lainnya, kondisi psikologis dan kesehatan fisik anak didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susilo, Monograf (Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Kemandirian Belajar), Solo: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Aziz, S. (2017). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Panduan Bagi Guru, Orang Tua, Konselor, dan Praktis Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Kalimedia.
- Dadan Suryana, Pendidikan Anak Usia Dini (Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak), Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Deci, E. L., Ryan, R. M. 2000. *The What and Why Of Goal Pursuit : Human Needs and The Self-Determination Of Behavior*. Psychological Inquiry. 11 (4), 227-268. Diakses 17 Desember 2025 Pukul 20.50 WITA.
- Endang Titik Lestari, Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Keller, J. M. 1983. *Motivational Design Of Instruction. Instructional Design Theories and Models : An Overview Of Their Current Status*,
- Kusbudiah, Y. (2015). Pengelolaan Pembelajaran di RA/TK/PAUD Sebagai Upaya Mengoptimalkan Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kemenag.
- Khadijah, (2016). Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. Medan: Perdana Publishing.
- Lasaiba, D. (2016). Pola Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini . Ambon: FITK IAIN .
- Lilis Madyawati, Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak, Jakarta, Kencana, 2016.
- Nanni Mayasari., dkk, Perencanaan Pendidikan, Carenang: Sada Kurnia Pustaka, 2022.
- Sofyan H. 2015 Perkembangan Anak Usia Dini dan Cara Praktis Peningkatannya. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Zahroh, A. (2015). Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesional Guru. Bandung: CV.Yrama Widya.